

ZURICHLINK Rupiah Amani Equity Fund

Fund Fact Sheet | April 2023



TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham yang sesuai dengan pedoman pelaksanaan investasi dana berbasis syariah.

STRATEGI INVESTASI

0 - 20% : Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun) berbasis syariah.
80 - : Surat berharga bersifat ekuitas syariah.
100%

INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Saham	Valuasi NAB	Harian
Tanggal Peluncuran	02 Maret 2015	NAB/ Unit Penerbitan	IDR 1.000,00
Tingkat Risiko	Tinggi	NAB/ Unit	IDR 695,63
Bank Kustodian	PT Bank HSBC Indonesia	Total NAB (dalam Jutaan)	IDR 6.487,63
Pengelola Investasi	PT Schroder Investment Management Indonesia	Total Unit (dalam Jutaan)	9,33

KOMPOSISI PORTFOLIO



KEPEMILIKAN TERBESAR

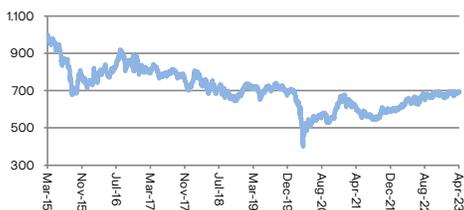
Adaro Energi	Kalbe Farma
Bank BTPN Syariah	Mayora Indah
Charoen Pokphand	Mitra Adi Perkasa
Indofood CBP	Mitra Keluarga Karya
Sido Muncul	Telkom Indonesia

PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERKAIT: NIL

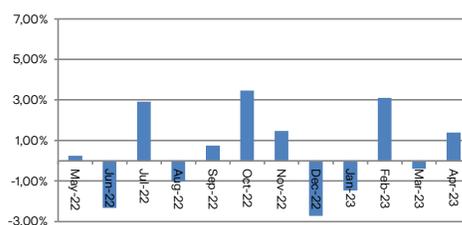
ALOKASI SEKTOR



KINERJA SEJAK PENERBITAN



KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR



KINERJA INVESTASI

	1 Bulan	3 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Disetahunkan	
					5 tahun	Sejak Penerbitan
Zurichlink Rupiah Amani Equity Fund	1,40%	4,12%	2,59%	5,27%	-0,65%	-4,35%
Tolak Ukur*	0,97%	-0,05%	-1,83%	-6,77%	-3,59%	-2,93%

* Jakarta Islamic Index (berlaku sejak penerbitan)

ANALISA PASAR

Pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal I 2023 cukup stabil 5,03%YoY (kuartal IV-2022: 5,01% YoY), di atas konsensus pasar yang memproyeksikan perlambatan pertumbuhan ekonomi di bawah 5%. Pertumbuhan didorong oleh konsumsi dan net ekspor. Di bulan Maret neraca perdagangan Indonesia melanjutkan mencatat surplus USD 2,91 miliar (Februari: surplus USD 5,48 miliar), dimana surplus telah terjadi selama 35 bulan berturut-turut. Nilai ekspor Indonesia di bulan Maret 2023 mencapai USD 23,50 miliar atau +9,89% MoM/-11,33% YoY (Feb: -4,15% MoM/+4,51% YoY). Peningkatan ekspor terbesar terjadi pada komoditas bahan bakar mineral. Sejalan dengan pertumbuhan ekspor, nilai impor Indonesia meningkat cukup tajam tercatat USD 20,59 miliar atau +29,33% MoM/-6,26% YoY (Feb: -13,68% MoM/-4,32% YoY). Posisi cadangan devisa terlihat naik di akhir Maret 2023 sebesar USD 145,2 miliar (Feb: USD 140,3 miliar) disebabkan oleh penerimaan pajak dan penarikan pinjaman luar negeri. Tingkat inflasi tetap terkendali dengan inflasi bulan April sebesar +0,33% MoM/+4,33% YoY (Maret: +0,18% MoM/+4,97% YoY), didorong oleh kelompok transportasi dan makanan, minuman, dan tembakau. Di bulan April Bank Indonesia (BI) kembali mempertahankan suku bunga acuan di level 5,75%. BI meyakini rate saat ini memadai untuk mengarahkan tingkat inflasi kembali di kisaran 3,0±1%.

Jakarta Islamic Index ("JII") ditutup di level 571,71 atau membukukan kinerja -1,09%MoM/-2,78%YTD (Jan: -0,07% MoM/-1,71% YTD) dengan volume transaksi di bulan Maret mencapai Rp 20,37 miliar atau turun 13,10% dari bulan Februari. Saham dengan kinerja negatif antara lain SMGR, BRPT, CPIN. Sedangkan saham dengan kinerja positif antara lain TLKM, UNTR, AKRA. Pergerakan JII sejalan dengan pergerakan IHSG yang dipengaruhi oleh faktor eksternal antara lain sentimen hawkish dari komentar The Fed, disusul dengan kegagalan salah satu Bank di Amerika Serikat yang membuat pasar modal bergerak volatil. Namun, kekhawatiran pasar yang mulai mereda, keputusan The Fed yang sejalan dengan ekspektasi pasar, dan keputusan BI mempertahankan suku bunga berhasil mengembalikan kepercayaan investor.

Katalis positif

- Pemulihan perekonomian dunia dan Indonesia.
- Posisi fundamental Indonesia yang stabil.

Katalis negatif

- Lonjakan inflasi.
- Pengetatan kebijakan moneter dunia.
- Fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap dolar Amerika Serikat.

DISCLAIMER : INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.

PT Zurich Topas Life (Zurich Life) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 di Zurich, Swiss, dan didukung kekuatan keuangan yang solid dengan rating AA dari Standard & Poor's serta keahlian underwriting global. Zurich Life berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan perlindungan jiwa dan Kesehatan, serta investasi bagi masyarakat Indonesia.